

Sistem Informasi Pencatatan Pernikahan Menggunakan Sms Gateway

Fadila N Sagi^{*}, Mukhlisulfatih Latief, Rochmad Thohir Jassin,

^a Jurusan Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Gorontalo

^b Jurusan Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Gorontalo

^c Jurusan Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Gorontalo

Abstract

FADILA N SAGI. Marriage Registration Information System (The Principal Supervisor is Mukhlisulfatih Latief, S.Kom, MT., and the co-supervisor is Rachamad Thohir Jassin, S.Kom., Eng.)

KUA (Kantor Urusan Agama or Office of Religios Affairs) of Ampana Tete Sub-district is a government institution serving to register mamage process. Currently, the process is a paper- based work which tends to complicate officer in seeking certain data informing marriage schedule due to the making requires the officer to look at the applicant's data one by one. Consequently, it may hamper a service quality to the community, in addition, the complication applies to monthly and yearly reporting, which is a time- consuming process due to its making process involves a check data additionally, the mamage data processing still operates Microsoft word and Microsoft Excel so that it leads to a frequent data duplication, data compt/lost, and also error committed by officer in registering the data. Another problem is that a penghulu (Muslim Wending officiant) often forgets abouts a must-do schedule. Objective of this research is to design a mamage registration information System at KUA of Ampana Tete Sub district. Data used in this research are descriptive data. Research finding is a mamage registration information system which facilitates and supports performace of KUA of Ampana Tete in processing and registering mamage data. Also, the community and penghulu of KUA are easier in accessing information about mamage data as well as mamage schedule due to the system functions SMS gateway technology.

Keywords : Marriage Registration Information System SMS gateway.

Abstrak

KUA Kecamatan Ampana Tete selaku instansi pemerintah yang salah satunya mengurus dalam proses pencatatan pernikahan. Pada saat ini proses pencatatan pernikahan yang ada pada kantor urusan agama (KUA) dikecamatan ampana tete khususnya dibagian pendaftaran pernikahan, yang dimana petugas masih menggunakan kertas untuk mencatat data pernikahan, sehingga petugas masih mengalami kesulitan saat pencarian data dan juga menginformasikan jadwal nikah, dikarenakan dalam pembuatannya, petugas masih melihat dari data pendaftar yang dicatat satu persatu, hal ini akan menghambat kualitas pelayanan terhadap masyarakat. Sama halnya dalam proses pembuatan laporan bulanan maupun tahunan masih membutuhkan waktu yang cukup lama karena proses pembuatannya harus mengecek dari data yang diarsipkan. Selain itu juga pengolahan data pernikahan masih memanfaatkan *Microsoft word* dan *Microsoft excel* ,sehingga sering terjadinya duplikasi data, kerusakan/kehilangan data juga kesalahan terhadap petugas yang mencatat data pernikahan tersebut. Adapun permasalahan lainnya yaitu mengenai jadwal pernikahan untuk penghulu, dimana penghulu sering lupadengan jadwal nikah yang harus dilaksanakan. Tujuan penelitian ini yaitu melakukan perancangan sistem informasi pencatatan pernikahan pada KUA Kecamatan Ampana Tete. Jenis Data penelitian yang digunakan adalah *Deskriptif*. Hasil penelitian menunjukkan sistem informasi pencatatan pernikahan yang mempermudah dan menunjang kinerja KUA Ampana Tete dalam pengolahan dan pencatatan data pernikahan, Masyarakat dan penghulu KUA lebih mudah mendapatkan informasi mengenai data pernikahan serta jadwal pernikahan yang akan dilaksanakan, karena sistem ini memanfaatkan teknologi *sms gateway*.

1. Pendahuluan

Latar Belakang

Kantor Urusan Agama (KUA) adalah unit kerja kementerian departemen agama yang melaksanakan sebagian tugas pemerintah dibidang agama islam di wilayah

kecamatan, salah satu tugas tersebut adalah pelayanan pencatatan pernikahan, yang mengacu pada ketentuan undang-undang No.1 tahun 1974 tentang perkawinan pasal 2 ayat 2 berbunyi: “tiap-tiap perkawinan dicatat menurut peraturan perundang-undang yang berlaku (Ghazali, 2003).KUA Kecamatan Ampana Tete selaku instansi pemerintahan yang salah satunya mengurus dalam proses Pencatatan pernikahan.Pada saat ini proses pencatatan pernikahan pada KUA di kecamatan ampana tete khususnya dibagian pendaftaran pernikahan, dimana petugas masih menggunakan kertas untuk mencatat data pernikahan.

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas, perlu untuk merancang “Sistem Informasi Pencatatan Pernikahan Menggunakan SMS Gateway (Studi Kasus di Kantor Urusan Agama Kecamatan Ampana Tete)”

Rumusan Masalah

Bagaimanakah merancang sistem informasi pencatatan pernikahan menggunakan *sms gateway* pada KUA di kecamatan Ampana Tete?

Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian atau batasan sistem, yakni :

1. Lokasi penelitian dilakukan pada Kantor Urusan Agama Di Kecamatan Ampana Tete.
2. Data yang di ambil mengenai proses pencatatan pernikahan yang ada pada KUA Di Kecamatan Ampana Tete .
3. Program yang digunakan bahasa pemograman PHP dan database *Mysql*.

Tujuan Penelitian

Merancang Sistem Pencatatan Pernikahan Menggunakan *Sms Gateway* Pada Kantor Urusan Agama di Kecamatan Ampana Tete.

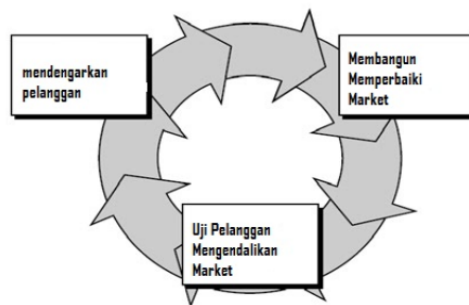
Manfaat Penelitian

- a. Adapun manfaat penelitian yang dapat diperoleh yaitu :Manfaat Teoritis
 1. Sumbangan pengetahuan dalam rangka mengembangkan konsep dan penerapan sistem informasi pencatatan pernikahan.
 2. Sebagai sumber atau referensi penelitian yang berkaitan sistem informasi pencatatan pernikahan.
- b. Manfaat Praktis
 1. Dapat membatu pegawai KUA agar bisa bekerja dengan cepat dan lebih menghemat waktu kinerja
 2. Membantu pegawai KUA dalam proses pencatatan nikah dan juga pegawai lebih dimudahkan dalam melakukan pengelolaan data atau pencarian data.
 3. Untuk menyampaikan informasi dalam mengingatkan penghulu mengenai jadwal nikah
 4. Memudahkan masyarakat untuk melakukan pendaftaran nikah kapan dan dimana saja tanpa harus datang langsung ke KUA.
 5. Memudahkan masyarakat kecamatan Ampana Tete untuk mendapatkan pelayanan dalam pendaftaran pernikahan.
 6. Masyarakat juga dapat merasakn waktu yang tidak begitu lama dan juga lebih merasa nyaman dengan keamanan dan perawatan data-datanya.

Metode

Metode *Prototype* Menurut Presman (2002) mengemukakan bahwa *prototype* merupakan salah satu pengembangan perangkat lunak untuk mengidentifikasi kebutuhan dari perangkat lunak yang dihasilkan.*Prototype* paradigma dimulai dengan

mengumpulkan kebutuhan. Pengembangan dan pelanggan bertemu dan mendefinisikan objektif keseluruhan sistem (perangkat lunak) yang akan dibuat, mengidentifikasi segala kebutuhan yang diketahui, dan area garis besar dimana definisi lebih jauh merupakan keharusan kemudian dilakukan perancangan kilat. Perancangan kilat berfokus pada penyajian dari aspek-aspek perangkat lunak tersebut yang akan nampak bagi pelanggan/pemakai (contohnya pendekatan input dan format output). Perancangan kilat membawa kepada konstruksi sebuah *Prototype*. *Prototype* tersebut dievaluasi oleh pelanggan/pemakaian dan di pakai untuk menyaring kebutuhan pengembangan perangkat lunak. Iterasi terjadi pada saat *prototype* disetel untuk memenuhi kebutuhan pelanggan, dan pada saat yang sama memungkinkan pengembangan untuk secara lebih baik memahami apa yang harus dilakukan.



Gambar1. Metode Penelitian Metode *Prototype* Presman (2002)

1.1. Pustaka Rujukan

Menurut Rochmad Mohammad Thohir Yassi dalam Abd Azis Bouty, Moh Yusuf Tuloli (2016) pemetaan Potensi Dan Pengembangan Prototipe Sistem Informasi Parawisata Bawah Laut Di Kota Gorontalo

Potensi wisata yang ada di Kota Gorontalo sangat beragam diantaranya : bangunan peninggalan sejarah, religi, budaya, pantai, laut dan masih banyak lagi. Diantara sekian banyak potensi wisata yang terdapat di Kota Gorontalo yang banyak dan patut menjadi perhatian salah satunya adalah wisata laut khususnya wisata bawah laut. Tujuan jangka panjang penelitian ini adalah menghasilkan peta potensi dan sistem informasi pariwisata bawah laut di Kota Gorontalo sebagai media informasi pariwisata bawah laut yang bisa diakses dengan mudah oleh masyarakat umum. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksploratif dengan variabel yang diteliti adalah letak geografis, spesies ikan, spesies biota laut, spesies terumbu karang dan spesies tumbuhan laut objek wisata, sedangkan metode yang digunakan untuk mengembangkan sistem informasi yaitu menggunakan extreme programming. Hasil penelitian yang diharapkan adalah pemetaan potensi dan objek wisata bawah laut serta prototipe sistem informasi yang telah dihosting di internet sehingga dapat dengan mudah diakses oleh siapa saja dan telah teruji menggunakan metode blackbox testing.

Menurut Mukhlisulfatih Latief dalam, Fikri Dali , Dian Novian (2018) Pembelajaran konvensional yang biasa diterapkan dikelas memiliki keterbatasan, yaitu kesulitan dalam menjelaskan hal-hal yang bersifat abstrak, interaksi lebih cenderung berpusat pada guru sehingga siswa menjadi pasif. Terlebih lagi jika metode tersebut dilakukan dalam pelajaran Teknologi Informasi Dan Komunikasi. Pembelajaran yang seperti ini membuat siswa cenderung mengikuti arah pikiran guru, siswa harus belajar menurut kecepatan guru. Sehingga akhirnya akan berdampak menurunnya motivasi dan hasil belajar para siswa. Perangkat ajar ini dibuat dengan menggunakan Adobe Flash CS6. Pembuatan desain pembelajaran CAI yang menarik dapat meningkatkan minat dan keinginan siswa untuk belajar, memberikan feedback kepada siswa, menghemat waktu pembelajaran, mengatasi rasa malu siswa yang lambat atau kurang konsentrasi dalam belajar serta siswa dapat belajar sesuai dengan kecepatannya masing-masing. Maka dari itu penulis merancang aplikasi multimedia pembelajaran TIK interaktif untuk menunjang proses pembelajaran siswa.

Menurut Rozidi dalam Sulistiyowati Istri (2012) Istilah *gateway* dapat di artikan sebagai pintu gerbang. Namun pada dunia komputer *gateway* dapat diartikan sebagai jembatan penghubung antara satu system dengan system lain, sehingga terjadi suatu pertukaran data antara system tersebut. Dengan demikian, *msgateway* dapat diartikan sebagai satu penghubung untuk lalu lintas data-data sms, baik yang dikirimkan maupun yang diterima

Menurut Haryana, (2008) PHP merupakan salah satu bahasa pemrograman berbasis web dimana system yang diterapkan adalah pada sisi server side. PHP dapat disisipkan diantara skrip-skrip bahasa HTML dan arena bahasa server side lainnya, dengan itu maka PHP akan dieksekusi secara langsung pada server. Sedangkan browser akan mengeksekusi halaman web tersebut melalui server yang kemudian akan menerima tampilan “hasil jadi” dalam bentuk HTML, sedangkan kode PHP itu sendiri tidak akan dapat terlihat.

2. Hasil Pembahasan

2.1 Analisis Sistem

Analisis dibagi menjadi tiga bagian, yang pertama analisis sistem berjalan yang kedua analisis permasalahan untuk mengurai masalah yang ada dan kemudian analisis untuk pemecahan masalah sebagai solusinya.

1. Analisis Sistem Berjalan

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang dilakukan dalam proses pencatatan pernikahan dimulai dari Calon Pengantin melakukan pendaftaran dengan menyerahkan berkas persyaratan nikah yang terdiri dari; Model N1 surat pengantar nikah, Model N2 permohonan kehendak perkawinan, Model N3 surat persetujuan mempelai, Model N4 surat izin orang tua dan persyaratan lainnya ke bagian pendaftaran, petugas melakukan pemeriksaan berkas Calon pengantin kemudian data Calon pengantin dicatat ke dalam buku pendaftaran pernikahan, setelah itu petugas melakukan pengisian formulir model NB dan penulisan kutipan akta nikah.

2. Analisis Permasalahan

Dari analisis sistem berjalan adapun masalah yang di temui yakni:

1. Proses Pencatatan pernikahan kurang optimal karena masih menggunakan kertas untuk mencatat data pernikahan, sehingga petugas masih mengalami kesulitan pada saat pencarian data dan juga saat menginformasikan jadwal nikah, karena dalam pembuatannya, petugas masih melihat dari data pendaftar yang dicatat satu persatu, hal ini akan menghambat kualitas pelayanan terhadap masyarakat.
2. Pengolahan data nikah yang masih memanfaatkan *Microsoft Word dan Microsoft Excel*, sehingga sering terjadinya duplikasi data, kerusakan/kehilangan data dan juga kesalahan terhadap petugas yang mencatat data pernikahan tersebut, serta pembuatan laporan bulanan maupun tahunan membutuhkan waktu yang cukup lama karena proses pembuatannya harus mengecek dari data yang diarsipkan.
3. Belum adanya media yang memudahkan penghulu KUA untuk mendapatkan informasi jadwal nikah, dikarenakan penghulu sering lupa dengan jadwal nikah yang harus dilaksanakan.

3. Analisis Pemecahan Masalah

Berdasarkan analisis masalah maka akan dibangun sistem informasi pencatatan pernikahan berbasis web yang akan memudahkan petugas mengelola data nikah pada kantor urusan agama di kecamatan ampama tete berikut adalah gambaran kebutuhan sistem sesuai analisis yang telah dilakukan:

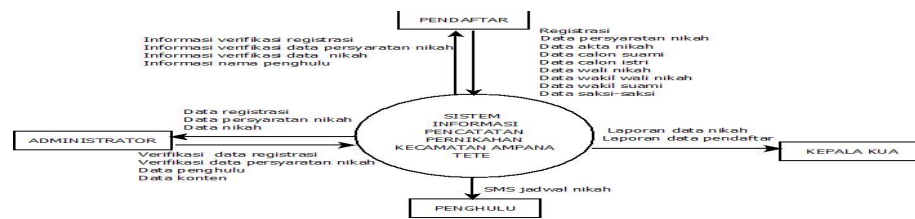
1. Sistem dapat memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam melakukan pendaftaran nikah tanpa harus datang langsung ke kantor urusan agama di kecamatan ampama tete.

2. Sistem dapat melakukan input data, seperti data persyaratan nikah, data akta, data calon suami, data calon istri, data wali nikah, data wakil wali nikah, data wakil suami, data saksi-saksi, data penghulu.
3. Sistem dapat mengirim informasi ke penghulu mengenai jadwal nikah melalui sms.
4. Sistem dapat menampilkan laporan data.

3.2 Pembuatan Prototipe

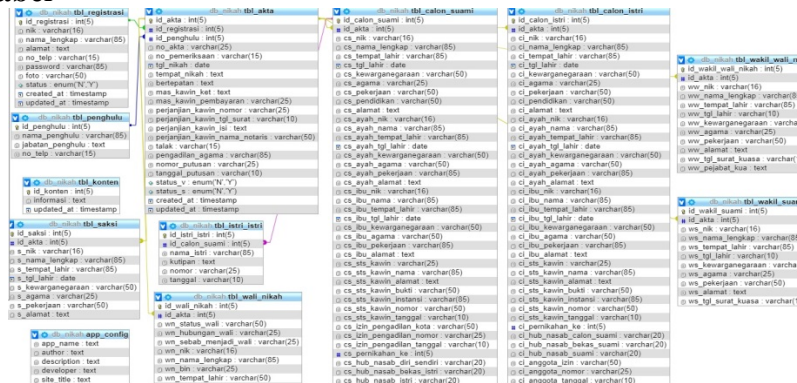
Setelah melakukan analisis terhadap data dan informasi yang terlibat dalam proses sistem serta melakukan desain cepat. Selanjutnya penulis melakukan perancangan arus data aplikasi dan antar muka aplikasi.

1. Diagram Konteks



Gambar 2. Diagram Konteks

2. Relasi Tabel



Gambar 3. Relasi tabel

3. Rancangan Antarmuka

Setelah melakukan perancangan arus data dan database, maka selanjutnya penulis melakukan perancangan antar muka sistem dalam bentuk prototype, berikut perancangan antar muka Sistem Informasi Pencatatan Pernikahan Menggunakan Sms Gateway

1. Rancangan tampilan login

Gambar 4.Login

2. Rancangan tampilan pendaftar

Gambar 5.Halaman admin

3. Pengujian Sistem

Data Masukan	Jenis user, username, dan password yang terdaftar
Yang Diharapkan	Pengguna user masuk kehalaman dan dapat menggunakan system
Pengamatan	User dapat masuk kedalam sistem dengan username dan password yang terdaftar pada
Kesimpulan	Sukses

Gambar 6.Pengujian Sistem

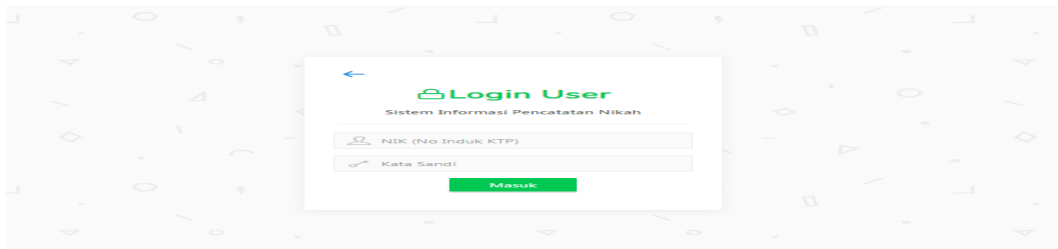
4 Evaluasi Sistem

1. Tampilan Halaman Registrasi

Gambar 7.Halaman Login

Gambar 7Halaman ini merupakan tampilan form registrasi yang di akses oleh pendaftar untuk melakukan pengimputan data pendaftar.

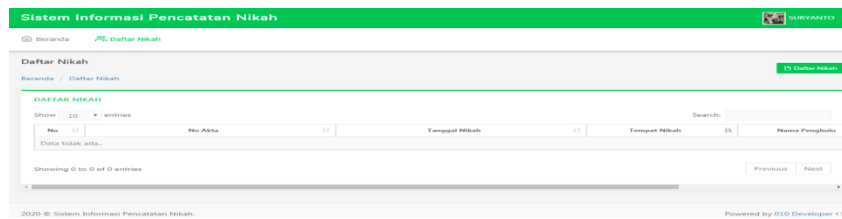
2. Tampilan Halaman Login



Gambar 8.Halaman Login

Gambar 8Halaman ini merupakan tampilan form login yang di akses oleh pendaftar untuk melakukan pengimputan data pernikahan.

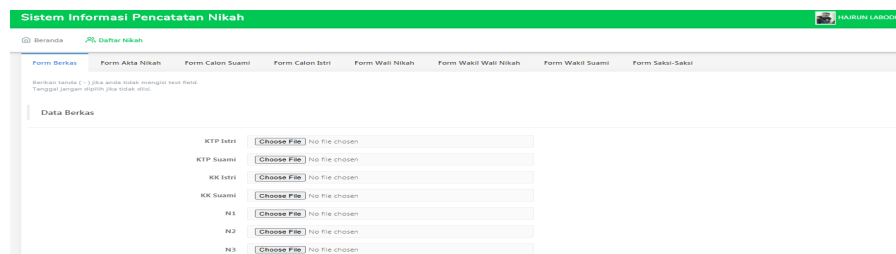
3. Tampilan Halaman From Input Data Pendaftar



Gambar 9. Halaman Input Data Pendaftar

Gambar 9 Pada Halaman ini pendaftar akan menginput semua data diri

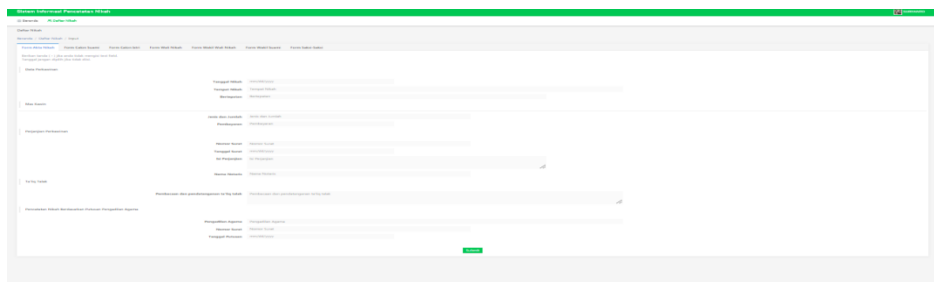
4. Halaman Input Data Persyaratan Nikah



Gambar 10.Halaman data persyaratan nikah

Gambar 10Pada halaman ini pendaftar akan menginput data persyaratan nikah

5. Halaman From Akta Nikah



Gambar 11.Halaman akta nikah

Gambar 11 Pada halaman ini ini digunakan oleh pendaftar untuk melakukan pengimputan data akta nikah.

6. Halaman from calon suami

Sistem Informasi Pencatatan Nikah

Daftar Nikah

Form Calon Suami

Nomor Induk KTP (NIK)

Nama Lengkap

Tempat Lahir

Tanggal Lahir

Kewarganegaraan

Agama

Pekerjaan

Pendidikan

Alamat

Foto

Gambar 12. Halaman input calon suami

Gambar 12 Pada halaman ini akan digunakan oleh pendaftar untuk melakukan pengimputan data diri calon suami.

7. Halaman From Calon Istri

Sistem Informasi Pencatatan Nikah

Daftar Nikah

Form Calon Istri

Nomor Induk KTP (NIK)

Nama Lengkap

Tempat Lahir

Tanggal Lahir

Kewarganegaraan

Agama

Pekerjaan

Pendidikan

Alamat

Foto

Gambar 13. Halaman input calonm istri

Gambar 13 Pada halaman ini akan digunakan oleh pendaftar untuk melakukan pengimputan data diri calon istri.

8. Halaman From Wali Nikah

Gambar 14.Halaman input wali nikah
 Gambar14 pada halaman ini akan digunakan pendaftar untuk melakukan pengimputan data diri wali nikah.

9. Halaman From Wakil Wali Nikah

Gambar 15.Halaman input wakil wali nikah

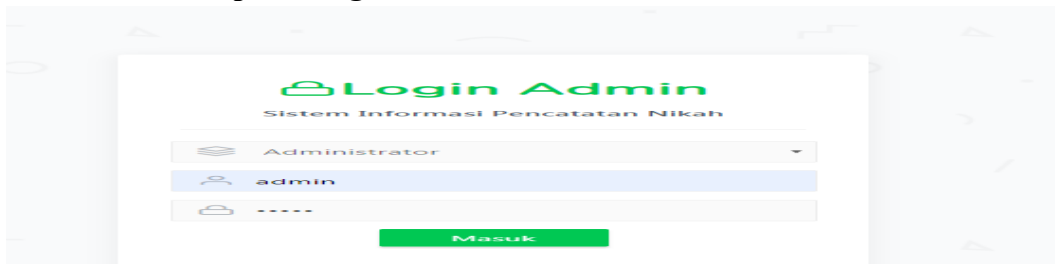
Gambar 15pada halaman ini akan digunakan pendaftar untuk melakukan pengimputan data diri wali nikah

10. Halaman tampilanSaksi

Gambar 16.Halam input saksi-saksi

Gambar 16 pada halaman ini akan digunakan pendaftar untuk melakukan pengimputan data diri saksi-saksi

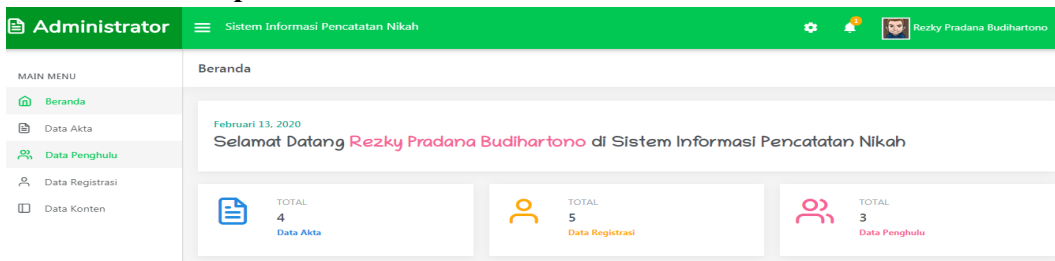
11. Halaman tampilan Login Admin



Gambar 17. Halaman login

Gambar 17 pada halaman ini digunakan oleh administrator masuk ke halaman beranda untuk melihat data data pendaftar yang masuk.

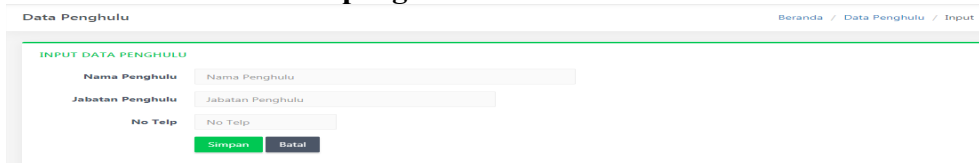
12. Halaman tampilan beranda administrator



Gambar 18. Halaman beranda administrator

Gambar 18 pada halaman ini digunakan oleh administrator untuk bisa melihat sudah berapa orang yang melakukan pendaftaran nikah

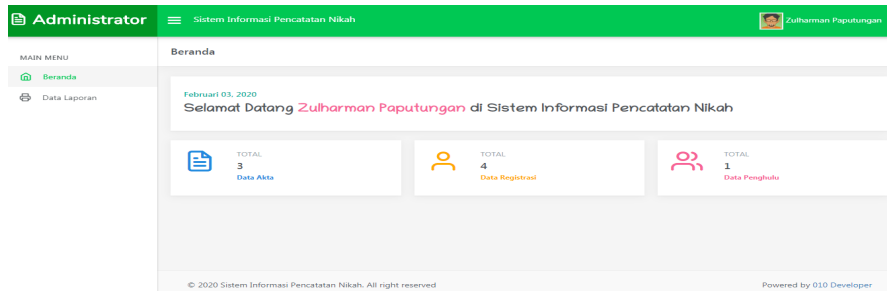
13. Halaman Form data penghulu



Gambar 19. Halaman Input Data Penghulu

Gambar 19 pada halaman ini digunakan oleh administrator untuk menginput data penghulu.

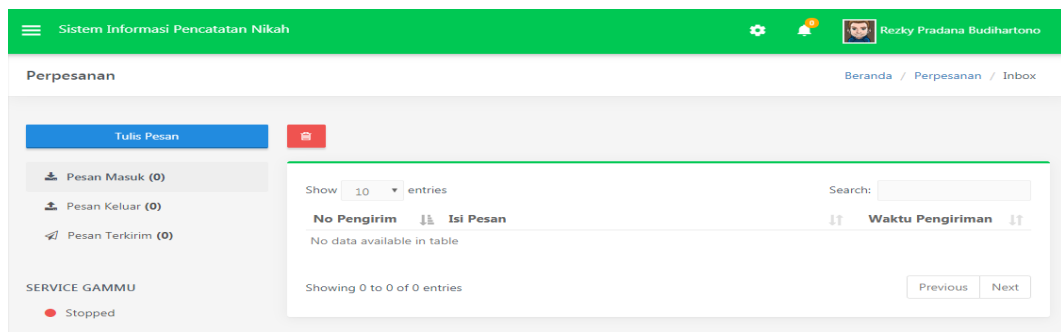
14. Halaman beranda Kepala KUA



Gambar 20. Halaman Beranda kepala kua

Gambar 20 pada halaman ini digunakan oleh kepala kua untuk melihat laporan data nikah dan data pendaftar.

15. Halaman Mengirim Sms Gateway

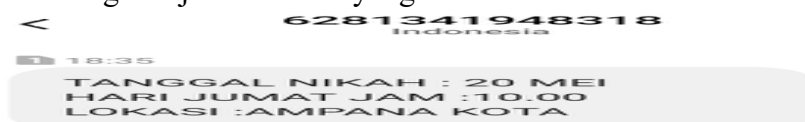


Gambar 21. Halaman Mengirim Sms Gateway

Pada gambar 21 tampilan halaman ini digunakan oleh admin untuk mengirim informasi ke penghulu madya dan penghulu mengenai jadwal nikah

16. Halaman Pesan Untuk penghulu

Pada gambar 22 tampilan halaman ini digunakan penghulu untuk menerima informasi peringatan mengenai jadwal nikah yang akan dilaksanakan.



Gambar 22. Halaman Pesan Untuk Penghulu

B. Pembahasan

Berdasarkan masalah yang ada maka hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem informasi pencatatan pernikahan, dimana pendaftar bisa menginput data pendaftaran nikah secara online. Dengan adanya sistem informasi pencatatan pernikahan pada KUA Kecamatan Ampana Tete juga memudahkan petugas KUA dalam menginformasikan jadwal nikah Data Akta, dimana petugas bisa mengelola jadwal nikah. Selain itu sistem informasi pencatatan pernikahan juga memudahkan petugas KUA dalam pembuatan laporan bulanan maupun tahunan Data Laporan Pendaftar Data Akta Nikah. Sistem informasi pencatatan pernikahan juga memanfaatkan teknologi SMS Gateway yang memudahkan pendaftar untuk mendapatkan informasi mengenai data nikah yang

diajukan begitupun dengan pihak penghulu yang juga mendapatkan sms notifikasi mengenai jadwal nikah yang harus dilakukan, sms jadwal

3. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dengan dirancangnya sistem informasi pencatatan pernikahan ini diharapkan dapat mempermudah dan mengatasi masalah yang terjadi pada sistem sebelumnya
2. Dengan diimplementasikannya sistem informasi pencatatan pernikahan menggunakan sms gateway ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan mutu pelayanan pada kantor urusan agama Kecamatan ampama tete.

4. Saran

Setelah membangun sistem ini, di dapatkan beberapa saran untuk pengembangan sistem selanjutnya, yaitu:

1. Penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk pengembangan penelitian selanjutnya.
2. Penelitian ini dapat diharapkan sistem informasi pencatatan pernikahan akan dikembangkan dengan lebih baik yaitu berbasis mobile, sehingga akan lebih mudah untuk mengaksesnya.

Ucapan Terima Kasih

Dalam pelaksanaan dan penyusunan laporan skripsi ini merupakan suatu proses kegiatan yang panjang dan pastinya banyak melibatkan berbagai pihak yang selalu memberikan bantuan, dukungan dan bimbingan baik secara moral maupun material. Maka dalam kesempatan ini tanpa mengurangi rasa hormat diucapkan banyak terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Orang tua tercinta, yakni Bapak Nirwan T Sagi dan ibu Asma Nento yang telah memberikan kasih sayang, dukungan, semangat., motivasi, serta doa yang tulus kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Sardi Salim, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Gorontalo.
3. Ibu Dr. Marike Mahmud, S.T., M.Si, selaku Wakil Dekan I Fakultas Teknik Universitas Negeri Gorontalo.
4. Bapak Idham Halid Lahay, ST., M.Sc, selaku Wakil Dekan II dan Bapak Tajudddin Abdillah, S.Kom., M.Cs, selaku Wakil Dekan III Fakultas Teknik Universitas Negeri Gorontalo, sekaligus penguji 1.
5. Ibu Lillyan Hadjaratie, S.Kom.,M.Si, selaku ketua Jurusan TeknikInformatika, sekaligus sebagai penguji 2 dan Ibu Roviana Dai, S.Kom., MT, selaku Sekretaris Jurusan Teknik Informatika Fakultas Teknik Universitas Negeri Gorontalo sekaligus sebagai penguji 3.
6. Moh. Ramdhan Arif Kaluku, S.Kom., M.Kom, selaku Ketua Program Studi Sistem Informasi Jurusan Teknik Informatika Fakultas Teknik Universitas Negeri Gorontalo.
7. Bapak Muklis, S.Kom.,MT, selaku dosen pembimbing 1, dan Bapak Rochmad Thohir Jassin, S.Kom., Eng, selaku dosen pembimbing 2 yang telah memberikan arahan dan masukan serta sabar dalam membimbing sehinga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini hingga tuntas.
8. Bapak/Ibu dosen Fakultas Teknik khususnya dosen Jurusan Teknik Informatika yang telah memberikan pengetahuan yang sangat bermanfaat selama masa perkuliahan.
9. Staf pegawai Fakultas Teknik yang telah memberikan bantuan kepada penulis.
10. Seluruh keluarga Secara khusus terutama kepada kepada kaka serta adik-adik yang selalu memberikan dukungan, semangat serta perhatian kepada penulis
11. Sahabat serta teman-teman angkatan 2013 teknik informatika senasib sepertijuangan yang telah banyak memberikan dukungan dan motivasi
12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang turut membantu selama menyelesaikan studi dan skripsi ini.

Terimakasih atas segala bantuan yang diberikan, semoga ALLAH Subhanahu Wa Ta'ala membalas semua kebaikan dan ketulusan Bapak Ibu dosen, keluarga serta teman-teman sem

Daftar Pustaka

- Aziz, Muh. Nur Luthfi .Komputerisasi Pendataan Pernikahan dan Perceraian Pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Kebonagung. Indonesia jurnal on computer science-speed (IJCSS) 16 FTI UNSA Vol 10 NO 2-Mei 2013,
- Ghazali, Rahman. Fiqh Munakahat 1. Jakarta: Prahanada Media, 2003. /Kantor-Urusan-Agama-KUA-Babadan834272
- Kadir A. Pengenalan Sistem Informasi Edisi Revisi..Yogyakarta:Andi.2013
- Khoiril Anwar. 2011. Membangun SMS Gateway Menggunakan Gammu. <http://ikhwaniril.blogspot.com>. Diakses 07 Juni 2013.
- Masruhan. “Pembaruan Hukum Pencatatan Perkawinan Di Indonesia Perspektif Maqāsid Al-Shari’ah”, Surabaya: Al-Tahrir, Volume 13, Nomor 2, Fakultas Syari’ah Universitas Islam Negeri Sunan Ampel,2013.
- Purnomo, S. 2013 “Sistem Informasi Administrasi Pernikahan Pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Pendurungan Kota Semarang”, Jurnal Sistem Informatika, (online).*V.5 No 1 - 2013*
- Purnama, Bambang Eka,Sistem Informasi pendaftaran pernikahan pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Tulakan. Indonesia jurnal on computer sciencespeed (IJCSS) 16 FTI UNSA Vol 8 NO 6-Juni 2011.
- Pressman, Roger S., Phd. 2002. Metode Prototype Rekayasa Perangkat Lunak Pendekatan Praktisi (Buku Satu). Yogyakarta : Penerbit Andi
- Rozidi dalam Sulistiyowati Istri 2012Setting Gammu Untuk Aplikasi SMS gateway. <http://blog.rosihanari.net>. Diakses pada 07 mei 2013.
- Thohir ,Yusuf, Azis Bouty 2016 Pemetaan Potensi Dan Pengembangan Prototipe Sistem Informasi Parwisata Bawa Laut Dikota Gorontalo18.10.2016Dipublikasikan pada Prosiding Seminar Nasional APTEKINDO 2016
- Mukhlisulfatih,Novian,Fikri 2017 Penerapan Metode Computer Assisted Instruction (CAI) Pada Media Pembelajaran Interaktif Mata Pelajaran Tik Di SMP Negeri 3 Limboto BaratT <https://ft.ung.ac.id/informatika/ejurnal-mahasiswa/penerapan-metode-computer-assisted-instruction-cai-pada-media-pembelajaran-interaktif-mata-pelajaran-tik-di-smp-negeri-3-limboto-barat.html>